

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian data yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu tentang riset yang bersifat deskriptif dalam bentuk lisan dan tertulis sesuai dengan obyek atau sumber yang diamati. Pada hakikatnya, kegiatan dilakukan secara langsung dan disesuaikan dengan lingkungan untuk mengamati apa yang terjadi.³⁵

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yuridis empiris, yaitu penelitian hukum mengenai pemberlakuan pelaksanaan ketentuan hukum normatif secara langsung (*law in action*) pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Maka dapat dikatakan bahwa peneliti dapat memulainya dengan aturan normatifnya terlebih dahulu. Dengan kata lain, melihat efektifitas bekerjanya hukum di masyarakat sebagai bentuk interaksi aturan atau norma ketika berlaku di masyarakat, dipengerahui oleh faktor sosial dalam diri maupun lingkungan masyarakat.³⁶

Data penelitian diperoleh secara langsung dari responden melalui penelitian lapangan, yaitu untuk mendapatkan penjelasan mengenai zakat produktif yang disalurkan kepada mustahik, kemudian terdapat

³⁵ Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitativ Research Approach*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 7.

³⁶ Muhammad Fajar Sidiq Widodo, Rezki Suci Qamaria, Hutrin Kamil, dkk, *Ragam Metode Penelitian Huku*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 48.

pengembalian dana zakat produktif beserta tambahan kepada Lazismu Sidoarjo, dan menggunakan pandangan pengelolaan zakat produktif prespektif Yusuf Qardawi, putusan fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2011, Kompilasi Hukum Islam pasal 212 untuk menganalisa penyaluran zakat produktif pada Lazismu Sidoarjo.

2. Lokasi penelitian

Dalam melakukan kegiatan lapangan diperoleh keabsahan data yang dikumpulkan secara valid. Penelitian dilaksanakan pada kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo Lt 2 yang berlokasi di Jalan Mojopahit 666-B, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur.

3. Sumber data

Merupakan sebuah kebenaran atau informasi yang penting. Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan ialah :

- a) Data Primer, data diambil langsung dari sumber pertama di lokasi, sumber data didapatkan peneliti dalam menentukan suatu objek yaitu pihak yang terlibat dalam penyaluran zakat produktif selama Pandemi Covid-19 di Lazismu Sidoarjo.
- b) Data Sekunder, sumber informasi diambil dari buku, majalah, artikel, media sosial dan lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan serta berhubungan dengan konteks penelitian yang dilakukan.

4. Metode pengumpulan data

- a) Observasi, mengamati dan mendokumentasikan subjek penelitian secara sistematis,³⁷ peneliti mengamati para responden yang terlibat di Lazismu Sidoarjo.
- b) Wawancara, yaitu tahap peneliti melakukan wawancara dengan pihak Lazismu Sidoarjo mengenai sistem zakat produktif yang diterapkan selama Pandemi Covid-19 untuk memperoleh keabsahan data yang akurat.
- c) Dokumentasi, berupa kegiatan mengambil gambar atau sumber tertulis catatan yang semuanya memberikan informasi sebagai data pelengkap penelitian.

5. Teknik analisis data

Peneliti dalam menyiapkan data yang diperlukan menggunakan teknik analisis data berupa :

- a) Penyajian data, kumpulan informasi data yang tersusun rapi serta sistematis untuk meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan yang terjadi.
- b) Reduksi data yakni proses memilih data yang dianggap penting dan selanjutnya dilakukan proses merangkum data karena hal tersebut memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.
- c) Penarikan kesimpulan, mencakup seluruh tahap yang dilakukan untuk memberikan makna secara sistematis.

³⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pustaka Setia,2009), 98

6. Pengecekan keabsahan data

Untuk mengetahui suatu keabsahan data dilakukan kreadibilitas untuk membuktikan data yang terkumpul sesuai dengan konteks fakta yang ada. Dapat dilakukan melalui beberapa teknik antara lain: ³⁸

- a) Triangulasi, membandingkan melalui sumber data lain dalam berbagai tahapan yang diperoleh dilapangan dari berbagai sumber.
- b) Kecakupan Refensial dan memperpanjang pengamatan, sebagai tolak ukur data yang dilakukan untuk menjawab fokus permasalahan jika dirasa kurang.
- c) Ketentuan pengamatan, menemukan unsur yang dicari secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data yang diperoleh³⁹ Dalam pelaksanaan peneliti menentukan subjek untuk mengetahui penyaluran zakat produktif selama masa pandemi Covid-19.

7. Tahap-tahap penelitian

Untuk mendapatkan hasil akurat atau valid, Peneliti melakukan berbagai tahapan :

- a) Tahap pra lapangan

Pada tahap rancangan dilakukan dengan menyusun proposal penelitian, kemudian melakukan konsultasi proposal dan menghubungi pihak lokasi yang akan dilakukan sebuah penelitian,

³⁸ Rachamat Krisyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana, 2010), 189

³⁹ Methew Miles, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press,1992), 177

mengurus surat izin penelitian, selanjutnya melakukan tahap penyusunan data secara valid.

b) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini termasuk mencari data bahan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan membuat teks wawancara sebelum tahap wawancara dilaksanakan, menyiapkan dokumen dan alat yang diperlukan selama wawancara agar mempermudah dan memperlancar wawancara.

c) Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan pemetaan dan verifikasi keabsahan data yang telah diperoleh selama pengamatan, baik informasi berupa dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan.

d) Tahap Pelaporan

Merupakan tahap terakhir dari rangkaian tahapan penelitian dilakukan dengan menyusun hasil secara sistematis. Selanjutnya laporan akan disajikan dalam bentuk laporan proposal